

## ABSTRAK

Komunikasi adalah salah satu kemampuan institusional yang paling penting untuk dimiliki oleh setiap lembaga publik termasuk Penyelenggara Pemilu, dalam hal ini KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota. Penelitian ini mendiskusikan mengenai Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengelola Pemilihan Kepala Daerah dimasa Pandemi Covid-19. Latar belakang penelitian ini karena Pemilihan Serentak Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2020 dilaksanakan ditengah pandemi Covid-19 yang penularannya sangat cepat yakni dari manusia ke manusia sehingga pemerintah menghimbau untuk menjaga jarak dan beraktivitas di rumah saja untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Untuk mewujudkan optimisme agar partisipasi pada Pemilihan kepala Daerah tetap tinggi diperlukan sebuah strategi Komunikasi. Salah satu strategi komunikasi yang disusun oleh KPU DIY adalah memaksimalkan sosialisasi melalui laman resmi KPU DIY yaitu [diy.kpu.go.id](http://diy.kpu.go.id) dan secara daring dengan platform berbagai bentuk media sosial antara lain *youtube*, *facebook*, dan *instagram*.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan memakai Teori New Media atau Teori Media Baru Denis Mc Quail untuk mendalami bagaimana proses pesan diproduksi untuk ditampilkan di laman [diy.kpu](http://diy.kpu) sebagai media komunikasi berbasis teknologi yang memiliki karakteristik digital, interaktif dan jaringan yang dilaksanakan oleh tim kerja laman [diy.kpu](http://diy.kpu) dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (Standar Operasional).

Kata Kunci : Pemilihan Serentak 2020, Pandemi Covid-19, sosialisasi dan pendidikan pemilih, media baru, tim kerja, Standar Operasional

## **ABSTRACT**

Communication is one of the most important institutional capacities for any public institution, including election administrators, in this case the KPU, Provincial KPU and Regency / Municipal KPU. This study discusses the Communication Strategy of the General Election Commission (KPU) of the Special Blood Province of Yogyakarta in Managing Regional Head Elections during the Covid-19 Pandemic. The background of this research is because the Simultaneous Election of Regional Heads (Pilkada) in 2020 was carried out in the midst of the Covid-19 pandemic, which transmission was very fast, namely from human to human, so the government appealed to maintaining distance and activities at home to prevent the transmission and spread of Covid-19. To realize optimism that participation in regional head elections remains high, a communication strategy is needed. One of the communication strategies formulated by the DIY KPU is to maximize socialization through the official KPU DIY website, [diy.kpu.go.id](http://diy.kpu.go.id) and online with various forms of social media platforms including YouTube, Facebook, and Instagram.

This study uses a qualitative method using New Media Theory or Denis Mc Quail's New Media Theory to explore how the message process is produced to be displayed on the [diy.kpu](http://diy.kpu) page as a technology-based communication medium that has digital, interactive and network characteristics carried out by the diy page work team. .kpu based on Standard Operating Procedure (Standard Operational).

**Keywords:** Simultaneous Election 2020, Covid-19 Pandemic, voter socialization and education, new media, work team, Operational Standards